

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya film pendek fiksi berjudul “*Beneath The Surface Of The Mind’s Eye*” merupakan sebuah karya yang mengangkat sebuah cerita Film Horor Psikolog yang mengisahkan perjalanan seorang wanita yang terperangkap dalam kesendirian emosionalnya, mencari kedamaian dan mengusir kesepian dengan mengoleksi foto wajah-wajah orang mati.

Proses penggarapan film ini berfokus pada strategi pengendalian produksi dan distribusi guna menekankan dalam pengwujudan visi kreatif yang memiliki edukasi dan emosional. Dalam hal tersebut melibatkan berbagai tahapan yang saling terintegrasi dari awal perancangan produksi hingga rampung diselesaikan. Setiap langkah diupayakan untuk menghadirkan film yang tidak hanya berkualitas secara teknis tetapi juga mampu mengjangkau penonton yang lebih luas melalui alur distribusi yang relevan. Film pendek fiksi berjudul “*Beneath The Surface Of The Mind’s Eye*” diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap industry film di Indonesia.

B. Saran dan Masukan

Dalam proses produksi dan distribusi film pendek “*Beneath The Surface Of The Mind’s Eye*” terdapat beberapa aspek yang dapat dijadikan bahan evaluasi untuk pengembangan karya serupa di masa depan. Salah satunya adalah kolaborasi dengan berbagai pihak seperti lembaga kebudayaan, akademisi, atau komunitas seni local yang dapat memberikan dukungan

tambahan untuk memperkaya isi film sekaligus memperluas jejaring distribusi. Mengingat pentingnya promosi dalam menjangkau audiens, strategi pemasaran film perlu dirancang lebih kreatif dan interaktif seperti memanfaatkan teknologi digital untuk menghadirkan pengalaman audiens yang menarik termasuk kampanye media sosial yang lebih terintegrasi. Bagi tim produksi, pengelolaan anggaran dan waktu perlu mendapatkan perhatian lebih agar setiap tahapan produksi berjalan sesuai jadwal tanpa mengorbankan kualitas. Penggunaan perangkat lunak manajemen proyek dapat membantu meningkatkan efisiensi dan komunikasi antar departemen. Melalui perbaikan dan inovasi di berbagai aspek produksi, diharapkan film pendek *“Beneath The Surface Of The Mind’s Eye”* dapat menjadi pijakan bagi karya yang mendatang baik dalam hal kualitas cerita, pengelolaan produksi, maupun strategi distribusi yang lebih efektif.